

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu untuk menentukan maju mundurnya kehidupan suatu negara. Dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional, peranan pendidikan diutamakan untuk membina manusia yang berkualitas bagi pembangunan. Oleh sebab itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh cita-cita yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal maka peran guru sangat diutamakan, dimana peran guru dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator atau penggerak berjalannya kegiatan proses pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran seorang guru merancang bagaimana proses tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Seorang guru dituntut bukan hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga kemampuan untuk merancang suatu bentuk pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga harus mampu mengelola pembelajaran yang mencakup penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Jadi untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 1 Babalan terlihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat dikatakan sudah mendukung guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran, namun kenyataannya guru masih sangat jarang menggunakan media dalam pembelajaran khususnya pelajaran ekonomi dimana guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran dikarenakan guru yang tidak mampu dalam penggunaannya. Hal ini yang menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga kurang mampu untuk mendapatkan nilai di atas nilai ketuntasan minimum, dimana nilai KKM yang ditetapkan sekolah untuk pelajaran ekonomi adalah 75. Hal ini terlihat dari daftar nilai ujian tengah semester siswa kelas X IPS 1 dimana dari 38 orang siswa hanya 53% atau 20 orang siswa yang tuntas dari KKM, sementara di kelas X IPS 2 dari 38 orang siswa hanya 47% atau 18 orang siswa yang tuntas dari KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan mengemas pelajaran ekonomi menjadi pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti dengan menggunakan media pembelajaran sehingga memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran sangat diperlukan karena media mempunyai kelebihan kemampuan teknis, mampu menyajikan konsep secara terpadu serta menjadi perantara dalam menyampaikan pesan sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh siswa. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses pembelajaran.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ada beberapa macam, yaitu media tradisional sampai media teknologi modern. Sekarang ini yang sedang berkembang adalah penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Multimedia diartikan sebagai penggunaan lebih dari satu media untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada siswa, dapat berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara dan video. Dengan penggunaan multimedia dalam pembelajaran, unsur-unsur tersebut dapat disatukan sehingga proses belajar akan terasa lebih menarik. Dengan bantuan media seperti multimedia, siswa lebih mudah melihat hubungan antara berbagai komponen suatu teori atau isi pembelajaran.

Multimedia dapat digunakan guru untuk membantu siswa mengorganisasikan konsep pelajaran yang dipelajari berdasarkan arti dan hubungan antar komponennya. Menurut Tea (dalam Sihombing, 2012:25) "keberhasilan melakukan pengajaran di kelas banyak ditentukan oleh kemampuan guru untuk memulai pelajaran dengan menampilkan sesuatu yang menarik yaitu dengan menggunakan media yang tepat". Multimedia yang digunakan oleh guru berfungsi untuk memotivasi belajar peserta didik, memperjelas informasi (pesan pembelajaran), memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Apabila media yang digunakan oleh guru menarik maka kemungkinan besar keberhasilan akan pencapaian tujuan pembelajaran dapat terealisasi, sehingga apa yang dipelajari siswa akan lebih bermakna, mudah diingat dan dipahami.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu untuk mengetahui pengaruh multimedia terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Konsep inilah yang

mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Babalan T.A. 2013/2014**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan?
2. Bagaimana hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, peneliti membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Multimedia dalam pembelajaran ekonomi yakni penggunaan media dengan mengkombinasikan teks, grafik, animasi, suara, dan video.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan

multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan T.A. 2013/2014??".

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Babalan T.A. 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis mengenai pengaruh multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi pihak sekolah terutama guru yang memberikan pengajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar di kelas.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.